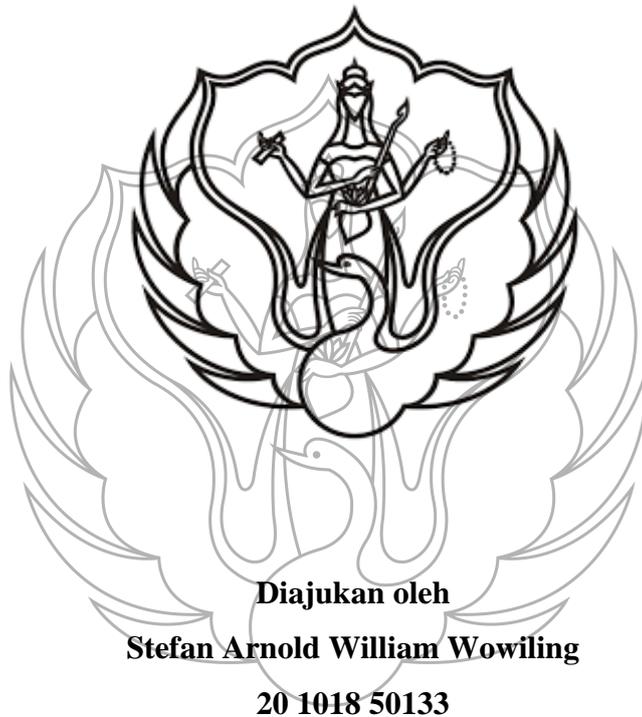


**“SADNESS AND HAPPINESS”
KARYA KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN
IMPLEMENTASI RITUAL *RAMBU SOLO*’ KE DALAM
FORMAT *COMBO MIX***

**Tugas Akhir
Program Studi S1 Penciptaan Musik**



**Diajukan oleh
Stefan Arnold William Wowiling
20 1018 50133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“SADNESS AND HAPPINESS” KARYA KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN IMPLEMENTASI RITUAL RAMBU SOLO’ KE DALAM FORMAT COMBO MIX, diajukan oleh Stefan Arnold William Wowiling, NIM 20101850133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.

NIP 197710122005012001

NIDN 0012107702

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP 197604102006041028

NIDN 0010047605

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Joko Suprayitno, S. Sn., M.Sn.

NIP 19651102003121001

NIDN 0010116510

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.

NIP 197710122005012001

NIDN 0012107702

Yogyakarta, 05 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002

NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Penciptaan Musik



Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

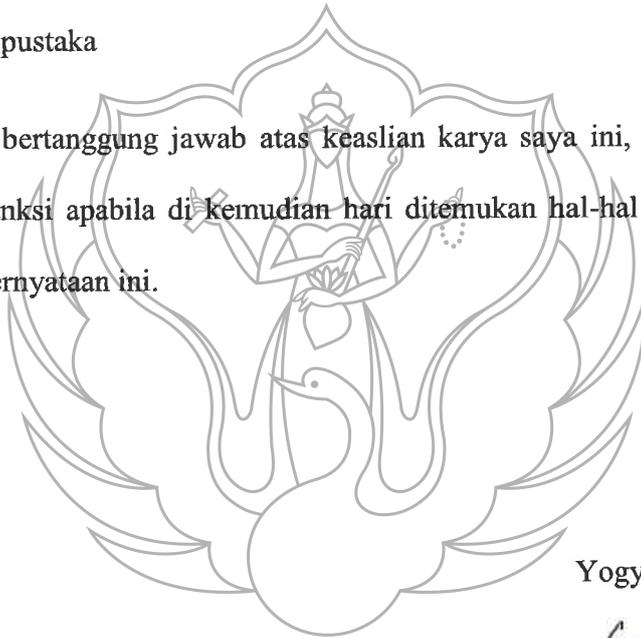
NIP 197604102006041028

NIDN 0010047605

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 9 mei 2025



Stefan Arnold William Wowiling

20101850133

PERSEMBAHAN



Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

Keluarga tercinta

Teman-teman terdekat yang selalu menerima kekurangan penulis

Almamater Institut Seni Indonesia Yogyakarta

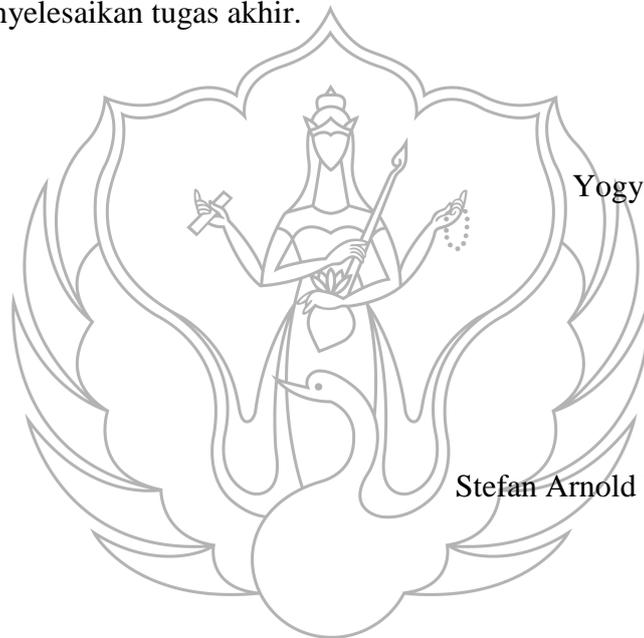
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah senantiasa menyertai dan memberkati, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul “*Sadness and Happiness*” Karya Komposisi Musik Berdasarkan Implementasi Ritual *Rambu Solo*’ dengan lancar sesuai dengan harapan penulis. Tanpa rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan semuanya sampai selesai.

Tugas akhir ini merupakan syarat untuk mendapat gelar Sarjana Seni dalam bidang penciptaan musik di Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyusunan Tugas akhir, penulis mendapat banyak pengarahan, bimbingan serta dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil.,M. Phil., selaku Ketua Program Studi Penciptaan dan Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn.,M.A., selaku Sekretaris Program Studi Penciptaan Musik dan Dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing serta memberi saran yang baik selama menyelesaikan tugas akhir.
3. Joko Suprayitno, S. Sn., M.Sn., selaku penguji ahli
4. Papa, Mama, Peko, Kres, dan Andrew, Marlin, dan om Leman yang selalu mengarahkan dan mendukung baik dari segi materi maupun doa.
5. Keluarga besar di Toraja dan di Kalimantan yang selalu mendoakan agar bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik

6. Yemsi Tandean yang selalu memberi semangat dan membantu mengerjakan tugas akhir
7. Teman-teman Sewon, ikasmansa, dan jokib yang selalu memberi hiburan dan dukungan dalam mengerjakan tugas akhir
8. Sahabat *Arae Music*, Ardy, Gideon, dan Salom yang selalu mendukung dan memberi semangat
9. Rekan-rekan Penciptaan Musik angkatan 2020 yang selalu saling memberi semangat menyelesaikan tugas akhir.



Yogyakarta, 9 Mei 2025

Stefan Arnold William Wowiling

ABSTRAK

Budaya Toraja dikenal dengan kekayaan ritualnya yang sakral akan nilai-nilai spiritual dan simbolik, salah satunya adalah upacara *Rambu Solo'*. Penelitian ini mengkaji implementasi ritual *rambu solo'* yang didalamnya terdapat ritual *Ma'lambuk*, *Ma,marakka*, dan *Ma'badong*. Penulis mengimplementasikan ritual *Rambu Solo'* dengan menerapkan unsur intramusikal dan ekstrasusikal masing-masing ritual. Setiap ritual dianalisis dari segi karakteristik tangga nada, pola ritmis, dan suasana spiritualnya, kemudian diinterpretasikan ke dalam musik barat dengan menggunakan elemen-elemen genre *Rock Progressive*. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan ritual pada *Rambu Solo'* dan merepresentasikan karakteristik tangga nada dan pola ritmis ritual *ma'lambuk*, *ma'marakka*, dan *ma'badong* ke dalam komposisi musik "*Sadness and Happiness*".

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretatif, yang mencakup pengumpulan data melalui observasi terhadap dokumentasi video, studi pustaka, analisis karakteristik musikal, serta verifikasi data. Proses penciptaan dimulai dari observasi dan perumusan ide penciptaan, dilanjutkan dengan eksplorasi bentuk dan format musik, penentuan instrumen, penyusunan konsep, perancangan sketsa dasar musik, hingga penggunaan perangkat lunak DAW untuk menyusun draf komposisi.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga ritual tersebut berhasil diinterpretasikan secara musikal melalui pendekatan karakteristik tangga nada minor, pola ritmis khas, serta suasana emosional yang merepresentasikan kesedihan, penghormatan, dan spiritualitas. Proses implementasi dilakukan melalui teknik komposisi seperti *phasing* dan *tension and release*, serta eksplorasi tekstur dan dinamika dalam format combo mix (drum, keyboard, gitar elektrik, bass, flute, dan vokal).

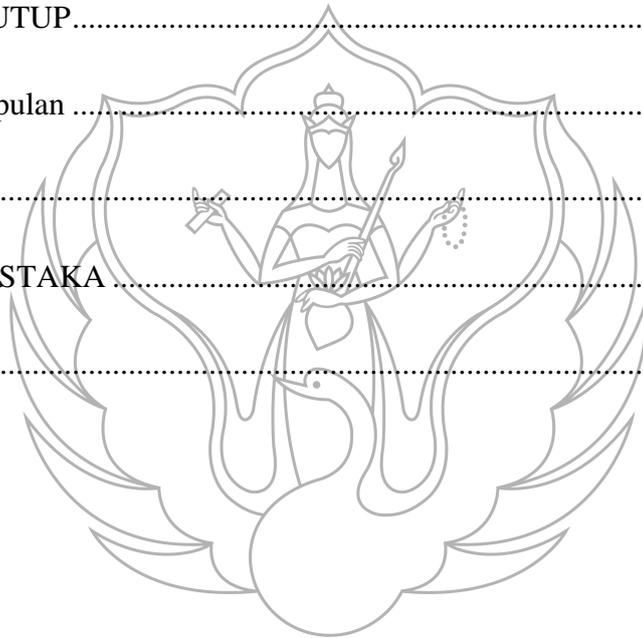
Kata Kunci: *Implementasi, Interpretasi, Rambu Solo', Tangga Nada, Pola Ritmis, Komposisi Musik*

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
D. Manfaat Penciptaan	7
E. Metode Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Karya	11
C. Landasan Penciptaan	16
BAB III PROSES PENCIPTAAN	24
1. Observasi.....	24

2.	Perumusan Ide Penciptaan	27
3.	Penentuan Judul	28
4.	Tahap Eksplorasi	29
5.	Tahap Penentuan Instrumen	31
6.	Penyusunan Konsep	32
7.	Perancangan Sketsa Dasar Musik	33
8.	Penggunaan DAW (Digital Audio Workstation)	35
9.	Penggarapan Detil Karya	36
10.	Penulisan Notasi Musik ke dalam Aplikasi Komputer	40
BAB IV ANALISIS KARYA		42
A.	<i>Movement</i> Pertama	42
1.	Ide Penciptaan	42
2.	Implementasi	43
3.	Karakteristik Tangga Nada	46
B.	<i>Movement</i> kedua	48
1.	Ide Penciptaan	48
2.	Implementasi	48
3.	Karateristik Pola Ritmis	53
C.	<i>Movement</i> ketiga	55
1.	Ide Penciptaan	55

2. Implementasi	55
3. Karakteristik Tangga Nada.....	57
D. <i>Movement</i> keempat.....	58
1. Ide Penciptaan	58
2. Implementasi	58
3. Karakteristik Tangga Nada.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema modifikasi pergerakan akor McHose (Sadock, 2018:5).....	22
Gambar 3. 1 Tahap observasi pada komposisi musik “Sadness and Happiness” .	26
Gambar 3. 2 Tahap eksplorasi pada komposisi musik “Sadness and Happiness”	31
Gambar 3. 3 Tahap penyusunan konsep komposisi musik “Sadness and Happiness”	33
Gambar 3. 4 Penggunaan DAW pada komposisi musik “Sadness and Happiness”	36
Gambar 3. 5 Penggarapan detil komposisi musik “Sadness and Happiness”	40
Gambar 3. 6 Tahap pemilihan alat musik yang digunakan dalam aplikasi sibelius	41
Gambar 4. 1 Analisis struktur komposisi musik “Sadness and Happiness”	42
Gambar 4. 2 karakteristik tangga nada ritual ma’marakka pada komposisi musik “Sadness and Happiness”.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 skema struktur movement pertama	43
Tabel 4. 2 Skema movement kedua	48
Tabel 4. 3 Skema movement ketiga	55
Tabel 4. 4 Skema movement keempat	59
Tabel 4. 5 Karakteristik nada ritual ma'badong pada komposisi musik "Sadness and Happiness"	61



DAFTAR NOTASI

Notasi 2. 1 build-up pattern pada komposisi “Music for Pieces of Wood”	11
Notasi 2. 2 Movement Dies Irae pada komposisi “Messa da Requiem”	13
Notasi 2. 3 Tension and release pada komposisi “Adagio for Strings”	15
Notasi 2. 4 Transkrip notasi ritmis ma'lambuk (Sumantri, 2022:114).....	17
Notasi 4. 1 Pola melodi utama frase A yang dimainkan instrumen keyboard dan bass elektrik.....	44
Notasi 4. 2 Pola riff gitar dan melodi vokal pada frase B yang diiringi instrumen keyboard, bass elektrik dan drum.....	45
Notasi 4. 3 Pola melodi flute dan gitar pada frase A' yang diiringi instrumen keyboard, bass elektrik dan drum.....	46
Notasi 4. 4 Pola motif dengan tambahan nada A#, F#, dan Eb	46
Notasi 4. 5 Pola melodi unison birama 3/9	47
Notasi 4. 6 Pola dasar ma'lambuk yang ditransformasikan ke instrumen drum... ..	49
Notasi 4. 7 Pola variasi yang dtransformasikan ke instrumen keyboard, gitar elektrik, dan bass elektrik.....	50
Notasi 4. 8 Pola variasi kedua yang ditransformasikan ke instrumen drum	50
Notasi 4. 9 Pola variasi yang dtransformasikan ke instrumen gitar elektrik dan bass elektrik.....	51
Notasi 4. 10 Pola beat drum frase A'	51
Notasi 4. 11 Pola double pedal drum pada frase B'	52
Notasi 4. 12 Perubahan tanda sukatan dan tempo pada frase C.....	52
Notasi 4. 13 Pola melodi utama flute pada frase C	53

Notasi 4. 14 Motif kedua pola ritmis yang dikembangkan ke instrumen drum.... 54

Notasi 4. 15 Variasi pola ritmis pada frase B..... 54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Toraja merupakan salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang terkenal akan adat dan budaya yang beragam. Dalam legenda Toraja, manusia berasal dari surga. Hal ini merupakan mitos yang diturunkan dari generasi ke generasi di kalangan masyarakat Toraja. Mitos ini menceritakan nenek moyang orang Toraja yang menggunakan “tangga dari langit” untuk turun dari surga. Hal ini menjadi media komunikasi dengan *Puang Matua* (Siahaan, dkk, 2021:1). *Puang Matua* merupakan Tuhan dalam kepercayaan *Aluk Todolo*. Sebelum masyarakat Toraja menganut agama Kristen, Islam, Hindu, masyarakat Toraja memiliki kepercayaan lama yang disebut *Aluk Todolo*, yaitu agama para leluhur Toraja. Paham akan kepercayaan ini sampai sekarang masih dianut oleh sebagian masyarakat umum Toraja.

Suku Toraja memiliki upacara adat yang sampai saat ini masih dilakukan oleh sebagian masyarakat, yaitu upacara adat *Rambu Solo'* (upacara kematian/kedukaan) dan *Rambu Tuka'* (upacara adat syukuran). *Rambu Tuka'* terdiri dari dua kata yaitu *rambu* yang berarti asap dan *tuka'* yang berarti menanjak (Siman, 1975:31). Ritual *Rambu Tuka'* merupakan elemen penting dalam masyarakat Toraja. *Rambu Tuka'* merupakan upacara yang menggambarkan ungkapan rasa syukur. *Rambu Tuka'* juga dapat berfungsi untuk memperkuat korelasi sosial dalam komunitas dengan mengumpulkan anggota masyarakat untuk merayakan momen-momen penting atau rasa syukur seseorang.

Rambu Solo terdiri dari dua kata yaitu “*rambu*” yang berarti asap dan “*solo*” berarti menurun. *Rambu Solo* merupakan upacara kematian atau kedukaan yang bertujuan untuk memberikan penghormatan terakhir kepada jenazah dan menghantarkan arwah kembali bersama para leluhurnya atau yang disebut dengan *puya* (Muhamad Rizal, 2022:348). Dalam pelaksanaan upacara *rambu solo* dilakukan secara berbeda-beda sesuai struktur sosial masyarakat. Upacara *rambu solo* biasanya dilaksanakan selama tiga sampai lima hari dengan membutuhkan persiapan selama berminggu-minggu, bulan, bahkan dalam hitungan tahun karena membutuhkan biaya yang cukup besar untuk melaksanakan upacara tersebut. Dalam upacara kematian tersebut, terdapat musik dan tari-tarian sebagai pengisi acara dan hiburan bagi keluarga yang ditinggalkan antara lain *Ma'lambuk*, *Ma'marakka*, dan *Ma'badong*.

Ma'lambuk adalah suatu kegiatan memukul-mukul lesung padi yang berbentuk panjang menggunakan kayu atau bambu yang dilakukan oleh beberapa orang secara bersama-sama. Kegiatan ini menggunakan lesung dan *Issong pandan* (bagi kaum bangsawan) dan *Issong bendan* (bagi kaum pesuruh). *Ma'lambuk* dalam pemahamannya saat ini dimasukkan ke dalam ritual *Rambu Solo* dan *Rambu Tuka* yang berfungsi sebagai pertanda bagi masyarakat Toraja bahwa ada kaum bangsawan yang meninggal (Sumantri, 2022:113).

Pertunjukan *Ma'lambuk* ini umumnya dilakukan secara berkelompok dimana masing-masing pelaku akan memainkan variasi pola ritmis yang berbeda namun terdengar rapi. Pertunjukan ini diperankan oleh kaum wanita, namun secara adat tidak ada batasan umur atau jenis kelamin untuk para pelaku *Ma'lambuk* selagi

mereka ahli dalam hal tersebut (Sumantri, 2022:116). Umumnya, para pelaku *Ma'lambuk* berpakaian merah sebagai simbol kebangsawanan dan sarung hitam sebagai simbol kedukaan atau memakai pakaian adat Toraja. Pelaku *Ma'lambuk* mengelilingi lesung kemudian menggunakan *issong pandan* (kaum bangsawan) atau *issong bendan* (kaum pesuruh) memukul lesung dengan membuat sebuah ritme tertentu.

Pertunjukan *Ma'lambuk* yang awalnya tidak bisa sembarang dimainkan, kini sudah dilakukan di berbagai pentas seni maupun perlombaan. Pelaksanaan *Ma'lambuk* dapat dilakukan dengan memenuhi beberapa persyaratan seperti misalnya hanya dilakukan ketika ada upacara *Rambu Solo'* dan *Rambu Tuka'*. dan juga syarat lainnya berstatus bangsawan serta melakukan pemotongan kerbau minimal sembilan ekor hingga tak terhingga sesuai dengan kemampuan keluarga (Sumantri, 2022:119). Kegiatan *Ma'lambuk* yang dilakukan secara sembarangan tanpa memperhatikan syarat yang dipersyaratkan, maka akan dikenakan sanksi adat berupa pemotong babi. Bentuk sanksi tersebut sudah menjadi ketentuan adat dari *Aluk Todolo*.

Ma'marakka adalah sebuah ritual dalam upacara *Rambu Solo'* yang berupa nyanyian yang dilakukan oleh seorang wanita dan diiringi dengan alat musik *Suling lembang* (Mangopo, 2020:141). Ritual ini berupa kisah hidup dari orang yang telah meninggal dan ratapan bagi keluarga yang ditinggalkan. Pertunjukan *Ma'marakka* memiliki karakteristik tangga nada yaitu menggunakan tangga nada minor (Regar, 2021:206). Pertunjukan ini dijadikan sebagai musik pengiring masuknya tamu dalam ritual *Rambu Solo'*. Pertunjukan *Ma'marakka* tidak boleh dilakukan secara

sembarangan karena ritual ini bersifat sakral. Ada beberapa syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan ritual *Ma'marakka* yaitu memotong kerbau minimal dua belas ekor. Ritual ini juga hanya bisa dilaksanakan ketika ada upacara *Rambu Solo'*, karena jika ada yang melanggar aturan tersebut maka akan dikenakan sanksi adat.

Ma'badong adalah kesenian berupa nyanyian dan tarian yang ditujukan kepada orang yang telah kembali ke alam *puya*. Pertunjukan *Ma'badong* berupa syair-syair atau ratapan kesedihan dari pihak keluarga atau kerabat yang ditinggalkan. Nyanyian *to Ma'badong* menggunakan bahasa asli Toraja namun, sebagian suku Toraja sulit untuk menerjemahkan arti dari nyanyian *Ma'badong* sehingga sulit untuk memahami makna dari nyanyian tersebut (Patandean, 2018:135).

Menurut pengamatan penulis terhadap pertunjukan *Ma'badong*, pertunjukan ini dilakukan oleh sekelompok pria dan wanita setengah baya atau tua yang menyanyikan syair-syair atau ratapan kesedihan, dan diikuti dengan tarian *Ma'badong* dengan membentuk lingkaran. Lagu yang dinyanyikan pada pertunjukan *Ma'badong*, penulis amati menggunakan tangga nada minor. Ritual *Ma'badong* tidak boleh dilakukan secara sembarangan karena pertunjukan *Ma'badong* bersifat sakral. Ada beberapa syarat untuk melakukan ritual *Ma'badong* yaitu, ritual ini hanya dapat dilakukan ketika ada upacara adat *Rambu Solo'*. Syarat lainnya yaitu, harus ada pemotongan kerbau minimal satu ekor. Bentuk sanksi ini sudah menjadi ketentuan adat dari *Aluk Todolo*.

Budaya dan kesenian Toraja menarik perhatian penulis sehingga penulis menciptakan sebuah karya musik yang berjudul “*Sadness and Happiness*”. Karya musik tersebut diciptakan dengan landasan ide berdasarkan upacara *Rambu Solo'*. Dalam upaya melestarikan budaya dan kesenian Toraja, penulis memiliki kendala karena setiap ritual yang ada di dalam upacara *Rambu Solo'* tidak bisa dipertunjukkan seperti kesenian Toraja lainnya. Hal itu dikarenakan adanya syarat-syarat ritual yang harus dilakukan sebelum terlaksananya ritual tersebut. Penulis tertarik melestarikan ritual-ritual yang ada di dalam upacara *Rambu Solo'* dengan mengimplementasikan karakteristik tangga nada, pola ritmis serta suasana ritual. Implementasi tersebut diidomkan ke dalam komposisi musik sebagai landasan ide penciptaan.

Penulis membuat komposisi musik yang mengimplementasikan ritual *Rambu Solo'* dengan menghadirkan ritual *Ma'lambuk*, *Ma'marakka*, dan *Ma'badong*. Penulis mendapat ide komposisi musik tersebut dan dituangkan ke dalam bentuk musik program. Komposisi musik ini menggunakan elemen-elemen dari genre *Rock Progressive*. Penulis membuat komposisi musik dengan menginterpretasikan karakteristik tangga nada yang merepresentasikan ritual *Ma'marakka* dan *Ma'badong* sehingga mampu membawa *audience* untuk merasakan suasana yang ada pada ritual *Rambu Solo'*. Selain itu, pada bagian komposisi ini memiliki variasi poliritmik yang menggambarkan ritual *Ma'lambuk*.

Karya komposisi musik yang berjudul “*Sadness and Happiness*” terbagi menjadi empat *movement*. *Movement* pertama mengimplementasikan suasana upacara *Rambu Solo'* yang diisi dengan format *combo mix* dengan penggunaan

tangga nada minor yang menggambarkan kesedihan. *Movement* kedua mengimplementasi setiap motif ritmis dan penggunaan teknik *phasing* dan *tension and release* dari ritual *Ma'lambuk* ke dalam instrumen *combo mix*. *Movement* ketiga mengimplementasikan karakteristik tangga nada dari ritual *Ma'marakka* yang ditransformasikan ke dalam instrumen flute dan vokal. *Movement* keempat akan mengimplementasi ritual *Ma'badong* dengan menggunakan tangga nada minor sekaligus menjadi bagian penutup dari karya ini.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan ide penciptaan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi ritual *Ma'lambuk*, *Ma'marakka*, dan *Ma'badong* ke dalam karya komposisi musik "*Sadness and Happiness*" ?
2. Bagaimana karakteristik tangga nada dan pola ritmis pada ritual *Ma'lambuk*, *Ma'marakka*, dan *Ma'badong* dapat diinterpretasikan ke dalam karya komposisi musik "*Sadness and Happiness*" ?

C. Tujuan Penciptaan

1. Untuk mengimplementasikan ritual *Rambu Solo'* ke dalam sebuah karya komposisi musik.
2. Untuk menginterpretasikan karakteristik tangga nada dan pola ritmis pada ritual *Ma'lambuk*, *Ma'marakka*, dan *Ma'badong* ke dalam karya komposisi musik "*Sadness and Happiness*."

D. Manfaat Penciptaan

1. Menambah wawasan tentang proses penerapan unsur-unsur kesenian daerah ke dalam komposisi musik barat.
2. Sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan kesenian adat Toraja.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah melalui pendekatan interpretatif. Penelitian ini merupakan penelitian dengan melihat fenomena-fenomena yang menjadi gambaran secara menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Seperti yang dikatakan Alwasilah (2003:97) bahwa di dalam proses penelitian kualitatif tidak berawal dari adanya suatu teori tetapi berdasarkan pengamatan sebuah kasus.

Metode penelitian dengan pendekatan interpretatif merupakan proses penyimpulan deskripsi serta analisis terhadap adanya keterkaitan antar fenomena yang diamati (Bungin, 2007:147). Metode penelitian dengan pendekatan interpretatif penulis pilih untuk meneliti fenomena yang sedang terjadi secara lebih mendalam dan memaknai fenomena tersebut.